

## Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Sebelumnya, perusahaan bernama Bringin Jiwa Sejahtera dan dimiliki oleh Dana Pensiun BRI. Namun sejak Desember 2015, BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara perorangan maupun Korporasi. Pada tahun 2022 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 21.025 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 307.226 Miliar serta memiliki RBC 526% (Desember 2022)

## Tujuan Investasi

Darlink Stabil bertujuan mendapatkan hasil investasi yang stabil dengan risiko relatif aman melalui instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki tingkat pengembalian hasil yang lebih tinggi dari deposito.

## Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih	: Rp 621.884.722.230,38
Jumlah Outstanding Unit	: 397.780.637,82
NAB/Unit	: Rp 1.563,3861
Minimum Investasi	: Rp 100.000,00
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Profil Risiko	: Sedang
Manajer Investasi	: Schroders IM Indonesia

### Biaya – Biaya :

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 1,25% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp 45,000 per transaksi
- Biaya Administrasi	: Rp 25.000

## 10 Kepemilikan Aset Terbesar

- FR0056 (Bond)
- FR0059 (Bond)
- FR0068 (Bond)
- FR0081 (Bond)
- FR0082 (Bond)
- FR0083 (Bond)
- FR0086 (Bond)
- FR0087 (Bond)
- FR0091 (Bond)
- FR0092 (Bond)

## Kebijakan Investasi

Pasar Uang	0 % - 20 %
Pendapatan Tetap	80 % - 100 %

## Kinerja Investasi

Darlink Stabil	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	1.62%	3.09%	4.59%	3.99%	6.15%	16.65%	27.59%	56,34%
Benchmark								
- IBPA Bond Index	0.75%	2.08%	3.88%	3.04%	6.46%	20.23%	33.27%	

## Ulasan Makro Ekonomi

Ekspektasi akan sinyal *pause in tightening cycle* dan melandainya inflasi menjadi faktor *bullish*-nya pasar. Level inflasi AS yang berlanjut turun ke level 4,90%yoy mendorong ekspektasi pasar bahwa The Fed mulai mempertimbangkan untuk menahan suku bunga di *terminal rate* 5,00% - 5,25%. Kurva *yield* PHEI-IGSYC (*PHEI-Indonesia Government Securities Yield Curve*) denominasi Rupiah berpola *bullish*. Rata-rata perubahan *yield* pada seluruh tenor (1-30tahun) turun sebesar -5,93bps wow. Adapun masing-masing kelompok tenor mencatatkan rata-rata *yield* sebagai berikut: tenor pendek (<5tahun) turun -4,00bps wow ke level 5,8433%; tenor menengah (5-7tahun) turun -5,37bps wow ke level 6,1876%; dan tenor panjang (>7tahun) turun -6,34bps wow ke level 6,7042%. Kurva *yield* PHEI-ICBYC (*PHEI-Indonesia Corporate Bonds Yield Curve*) turut bergerak *bullish* dengan rata-rata perubahan pada seluruh tenor (1-10tahun) turun sebesar -3,27bps wow.

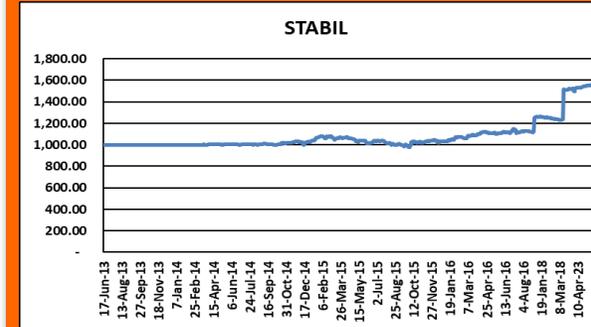
## Alokasi Sektor-sektor Industri

- Government Bonds

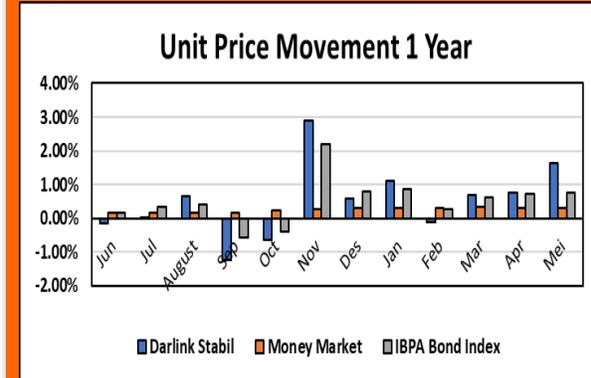
## Komposisi Portfolio

Bonds	: 98.43%
Money Market	: 1.57%

## Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



## Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark



## Indeks Harga Saham Gabungan

